

**EVALUASI PENERAPAN PSAK NO. 27 TENTANG
AKUNTANSI PERKOPERASIAN DAN PENGARUHNYA
TERHADAP KEWAJARAN PENYAJIAN LAPORAN
KEUANGAN KASUS PADA KPRI "UKES" KOTA KEDIRI**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



MILIT
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

DIAJUKAN OLEH :

DIAN NATALIA WIDOWATI
No. Pokok : 040214411

KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2008

SKRIPSI

**EVALUASI PENERAPAN PSAK NO. 27 TENTANG
AKUNTANSI PERKOPERASIAN DAN PENGARUHNYA
TERHADAP KEWAJARAN PENYAJIAN LAPORAN
KEUANGAN KASUS PADA KPRI "UKES" KOTA KEDIRI**

DIAJUKAN OLEH:

DIAN NATALIA WIDOWATI

No. Pokok: 040214411

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,


Dra. YUSTRIDA BERNAWATI, M.Si., Ak.
NIP. 131929863

TANGGAL..... 26 - 2 - 2008

KETUA PROGRAM STUDI,


Drs. AGUS WIDODO M., M.Si., Ak.
NIP. 131653744

TANGGAL..... 29 - 2 - 2008

ABSTRAK

Koperasi disebut sebagai sokoguru perekonomian nasional, yang juga diharapkan sebagai bentuk pertahanan golongan ekonomi lemah. Namun koperasi mempunyai banyak kekurangan, sehingga peranannya menjadi kurang optimal. Salah satu kekurangan yang dimiliki koperasi adalah dalam bidang manajerial, terutama untuk membentuk koperasi sebagai badan usaha yang efisien, efektif, dan ekonomis atas sumber dayanya yang terbatas sehingga mampu bersaing dengan badan usaha lain.

Ikatan akuntan Indonesia (IAI) sebagai wadah profesi akuntan di Indonesia turut berperan serta dalam pengembangan koperasi. Langkah yang dilakukan adalah menetapkan standar akuntansi untuk koperasi. Bentuk terbaru dari standar akuntansi tersebut adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.27 (Revisi 1998) tentang Akuntansi Perkoperasian yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 1999. PSAK No.27 mengatur perlakuan akuntansi yang timbul dari transaksi antara koperasi dengan anggotanya dan transaksi lain yang spesifik pada koperasi sehingga terjadi pula peningkatan kualitas pengambilan keputusan berdasarkan laporan keuangan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan PSAK No.27 tentang Akuntansi Perkoperasian pada KPRI "UKES" serta pengaruhnya terhadap kewajaran penyajian laporan keuangan di KPRI "UKES" Kota Kediri.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PSAK No.27 belum diterapkan secara tepat. Hal ini ditandai dengan adanya ketidaklengkapan dalam penyajian laporan keuangan KPRI "UKES". Ketidaktepatan penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.27 akan mempengaruhi kewajaran penyajian laporan keuangan pada KPRI "UKES".